

**INOVASI PADI (PERPUSTAKAAN DIGITAL) SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR UNTUK PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA SMA**

**Skripsi**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)*



**MUHAMMAD ASH-SHIDIQIE**

**NIM/TM: 21046179/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**DEPARTEMEN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**INOVASI PADI (PERPUSTAKAAN DIGITAL) SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
UNTUK PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA SMA**

Nama : Muhammad Ash-Shidiqie

BP/NIM : 2021/21046179

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Agustus 2025

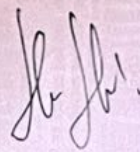
Disetujui oleh

Kepala Departemen Sejarah



**Dr. Alsiah, M.Pd**  
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



**Hera Hastuti, M.Pd**  
NIP. 198509162015042001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

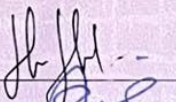
Pada Hari Kamis, 7 Agustus 2025

INOVASI PADI (PERPUSTAKAAN DIGITAL) SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
UNTUK PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA SMA

Nama : Muhammad Ash-Shidiqie  
BP/NIM : 2021/21046179  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Agustus 2025

### Tim Penguji

|         | Nama                             | Tanda tangan                                                                            |
|---------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua   | : Hera Hastuti, M.Pd             | 1.  |
| Anggota | : Dr. Aisiah, M.Pd               | 2.  |
| Anggota | : Dr. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ash-Shidiqie

BP/NIM : 2021/21046179

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan “Inovasi Padi (Perpustakaan Digital) Sebagai Sumber Belajar Untuk Pembelajaran Sejarah Siswa SMA” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 7 Agustus 2025

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd  
NIP. 198106152005012002

Saya yang menyatakan



Muhammad Ash-Shidiqie  
NIM. 21046179

## ABSTRAK

**Muhammad Ash-Shidique. 2021/21046179.** Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) Sebagai Sumber Belajar Untuk Pembelajaran Sejarah siswa SMA.  
**Skripsi.** Departemen Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Sumber belajar yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran sejarah masih belum bervariasi hanya mengandalkan buku paket saja dan siswa tidak memiliki tautan pegangan materi sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa selama pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan PADI (Perpustakaan Digital) dapat dijadikan sumber belajar yang lebih bervariasi dan mampu membantu siswa kelas XI dalam mencari materi pembelajaran selama semester ganjil dan genap. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses inovasi PADI (Perpustakaan Digital) sebagai sumber belajar pada pembelajaran sejarah SMA, (2) menganalisis kelayakan PADI (Perpustakaan Digital) sebagai sumber belajar pada pembelajaran sejarah SMA, (3) menganalisis kepraktisan PADI (Perpustakaan Digital) sebagai sumber belajar pada pembelajaran sejarah SMA, (4) menganalisis efektivitas PADI (Perpustakaan Digital) sebagai sumber belajar pada pembelajaran sejarah SMA.

Metode penelitian ini adalah *Research dan Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan pengembangan yaitu analisis, perancangan, pengembangan implementasi dan evaluasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan lembar angket yang terdiri dari lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, lembar kepraktisan dan lembar efektivitas untuk guru dan siswa. Penerapan PADI (Perpustakaan Digital) dilakukan pada siswa kelas XI/F1 di SMA N 13 Padang. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses Perancangan PADI (Perpustakaan Digital) dengan menggunakan *platform* WIX, (2) kelayakan PADI (Perpustakaan Digital) masuk ke dalam kategori sangat layak. Penilaian dari ahli materi dengan kategori sangat layak dengan nilai rata rata materi sebesar 3,83 dan ahli media sebesar 3,70, (3) kepraktisan PADI (Perpustakaan Digital) yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak digunakan dengan nilai rata-rata sebesar 3,87 yang diajukan kepada guru dan uji prakalitas pada siswa mendapatkan nilai sebesar 3,76 yang artinya PADI (Perpustakaan Digital) sangat praktis digunakan (4) uji efektivitas PADI (Perpustakaan Digital) dilihat pada hasil analisis dengan menggunakan *google form* yang diberikan kepada siswa mendapatkan nilai 78% yang menjawab sangat setuju, sehingga dapat disimpulkan PADI (Perpustakaan digital efektif digunakan di dalam kelas pada saat pembelajaran sejarah.

**Kata kunci:** *PADI (Perpustakaan Digital), Sumber belajar, Pembelajaran Sejarah, Research and Development*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Inovasi Padi (Perpustakaan Digital) Sebagai Sumber Belajar Untuk Pembelajaran Sejarah Siswa SMA”** yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Sholawat serta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Senantiasa memberikan syafaat nya kepada umat manusia di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa proses pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hera Hastuti, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu menyediakan waktu dan memberikan kehangatan dukungan serta bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Aisiah, M. Pd dan Bapak Dr. Ridho Bayu Yefterson., M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
3. Ibu Dr. Aisiah, M. Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh Dosen dan Staf di Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Hera Yanti, S. Pd selaku guru SMA N 13 Padang yang telah bersedia memberikan waktunya untuk uji kepraktisan media pembelajaran.
6. Teristimewa dan paling istimewa untuk ibu R. Zahratul Hayana, S.H, satu satunya orang tua yang penulis miliki saat ini, yang setia mendampingi langkah saya dalam setiap lelah dan doa, beliau selalu menjadi sumber kekuatan yang tak pernah padam, terimakasih atas cinta, pengorbanan dan keteguhan hati yang senantiasa menguatkan penulis untuk terus maju. Skripsi ini adalah wujud kecil dari segala harapan dan perjuangan yang telah kita jalani bersama. Semoga karya ini menjadi kebanggaan kecil bagi mu sebagaimana engkau selalu

menjadi kebanggaan terbesar dalam hidup penulis.

7. Kepada sosok yang selalu penulis rindu kan yakni bapak Syahrul, S.Pd yang telah terlebih dahulu berpulang, meski raga tidak lagi bersama kasih sayang dan doa senantiasa hidup di dalam setiap langkah. Sosok bapak yang selalu menjadi inspirasi penulis dalam semua hal, semoga setiap pencapaian ini menjadi doa yang terus mengalir untuk bapak di alam sana.
8. Untuk bang Maulana Az-Zakiy, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan canda tawa. Terima kasih atas semangat, perhatian, serta dukungan moril yang tidak pernah putus. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa penulis tidak pernah berjalan sendiri dalam menempuh perjalanan ini.
9. Teman-teman angkatan 2021, terimakasih telah menjadi teman yang baik selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungan nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Padang, Mei 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                        |            |
|----------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....          | 9          |
| C. Batasan Masalah.....                | 9          |
| D. Rumusan Masalah .....               | 10         |
| E. Tujuan Penelitian .....             | 10         |
| D. Manfaat Penelitian .....            | 11         |
| F. Spesifikasi Produk.....             | 12         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>      | <b>14</b>  |
| A. Kajian Teori .....                  | 14         |
| 1) Teori Konstruktivisme .....         | 14         |
| 1. Pembelajaran Sejarah .....          | 17         |
| 2. Sumber Belajar .....                | 20         |
| 3. Perpustakaan Digital.....           | 23         |
| 4. Studi relevan.....                  | 28         |
| 5. Kerangka Berpikir .....             | 30         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>33</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....               | 33         |

|                                                         |            |
|---------------------------------------------------------|------------|
| B. Model Pengembangan .....                             | 33         |
| C. Prosedur Pengembangan .....                          | 35         |
| 1. Tahap ( <i>Analysis</i> ) .....                      | 36         |
| 2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....             | 40         |
| 3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ).....       | 45         |
| 4. Tahapan Implementasi ( <i>Implementation</i> ) ..... | 46         |
| 5. Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....           | 46         |
| D. Instrumen Pengumpulan Data .....                     | 47         |
| E. Teknik Analisis Data.....                            | 56         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>59</b>  |
| A. Hasil Penelitian .....                               | 59         |
| 1. Tahap Analisis ( <i>Analyze</i> ).....               | 59         |
| 2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....             | 69         |
| 3. Tahapan Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....    | 86         |
| 4. Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ).....    | 96         |
| 5. Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....           | 102        |
| B. Pembahasan.....                                      | 106        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                               | <b>118</b> |
| A. Kesimpulan .....                                     | 118        |
| B. Saran.....                                           | 119        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>120</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                    | <b>123</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....                         | 32  |
| Gambar 2. Bagan Model Pengembangan ADDIE .....                 | 35  |
| Gambar 3. Model Pengembangan ADDIE .....                       | 35  |
| Gambar 4. Rancangan Halaman Home.....                          | 41  |
| Gambar 5. Rancangan Halaman Artikel .....                      | 41  |
| Gambar 6. Rancangan Halaman Video Pembelajaran .....           | 42  |
| Gambar 7. Rancangan Halaman Materi Ajar .....                  | 43  |
| Gambar 8. Rancangan Halaman Tentang Pengembang.....            | 43  |
| Gambar 9. Pembuatan akun WIX Menggunakan Email.....            | 78  |
| Gambar 10. Tampilan Template PADI (Perpustakaan Digital) ..... | 79  |
| Gambar 11. Tampilan Header Perpustakaan Digital (PADI).....    | 79  |
| Gambar 12. Logo PADI .....                                     | 80  |
| Gambar 13. Penambahan font pada PADI .....                     | 80  |
| Gambar 14. Tahapahan Penggabungan artikel.....                 | 82  |
| Gambar 15. Tampilan Artikel setelah di gabungkan .....         | 82  |
| Gambar 16. Penggabungan Video pembelajaran .....               | 83  |
| Gambar 17. Tampilan PADI setelah penggabungan Video .....      | 83  |
| Gambar 18. Tampilan materi ajar pada PADI .....                | 84  |
| Gambar 19. Tampilan Materi ajar pada PADI.....                 | 85  |
| Gambar 20. Tampilan packaging PADI.....                        | 86  |
| Gambar 21. Diagram Uji Efektivitas .....                       | 104 |
| Gambar 22. Diagram Hasil Validasi Materi .....                 | 111 |
| Gambar 23. Diagram Hasil Uji Kelayakan Ahli Media.....         | 112 |
| Gambar 24. Diagram Hasil Uji Praktikalitas .....               | 113 |
| Gambar 25. Diagram Uji Efektivitas .....                       | 116 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1. Instrumen Uji Kelayakan PADI.....                                  | 49  |
| Tabel 2. Instrumen Uji Kelayakan Media PADI.....                            | 50  |
| Tabel 3. Instrumen Uji Kepraktisan Siswa .....                              | 52  |
| Tabel 4. Instrumen Uji Kepraktisan Guru.....                                | 53  |
| Tabel 5. Instrumen Uji Efektivitas PADI (Perpustakaan Digital).....         | 55  |
| Tabel 6. Skor dan Kriteria Kelayakan Skala Likert .....                     | 57  |
| Tabel 7. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....                  | 63  |
| Tabel 8. Artikel di dalam PADI .....                                        | 69  |
| Tabel 9. Video Pembelajaran PADI.....                                       | 73  |
| Tabel 10. Saran Dosen Validasi Ahli Materi Terhadap Instrumen.....          | 87  |
| Tabel 11. Hasil Validasi ahli materi PADI (Perpustakaan Digital) .....      | 88  |
| Tabel 12. Saran dan komentar dari validator ahli materi .....               | 89  |
| Tabel 13. Saran validator ahli media terhadap instrumen validasi .....      | 90  |
| Tabel 14. Hasil Validasi PADI (Perpustakaan Digital) .....                  | 91  |
| Tabel 15. Tabel saran dan komentar dari validator Media.....                | 93  |
| Tabel 16. Perbedaan Media Sebelum dan sesudah di Validasi.....              | 95  |
| Tabel 17. Hasil Uji Kepraktisan PADI (Perpustakaan Digital) oleh guru ..... | 97  |
| Tabel 18. Hasil Uji Kepraktisan PADI (Perpustakaan Digital) oleh siswa..... | 100 |
| Tabel 19. Instrumen uji efektivitas PADI oleh siswa .....                   | 104 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Analisis Jawaban Angket Dari Ahli Materi.....        | 124 |
| Lampiran 2 Analisis Jawaban Angket Dari Ahli Media .....        | 125 |
| Lampiran 3 Analisis Jawaban Angket Kepraktisan Guru.....        | 127 |
| Lampiran 4 Analisis Jawaban Angket Kepraktisan Siswa.....       | 129 |
| Lampiran 5 Surat Permintaan Sebagai Validator Ahli Materi ..... | 132 |
| Lampiran 6 Surat Permintaan Sebagai Validator Ahli Media .....  | 133 |
| Lampiran 7 Lembar Uji Kelayakan Ahli Materi.....                | 135 |
| Lampiran 8 Lembar Uji Kelayakan Ahli Media .....                | 142 |
| Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....                           | 149 |
| Lampiran 10 Lembar Uji Praktikalitas Guru .....                 | 152 |
| Lampiran 11 Lembar Uji Praktikalitas Siswa .....                | 155 |
| Lampiran 12 QR Code Lembar Uji Efektivitas .....                | 157 |
| Lampiran 13 QR Code Modul ajar .....                            | 158 |
| Lampiran 14 QR Code PADI (Perpustakaan Digital).....            | 159 |
| Lampiran 15 Foto Dokumentasi Penelitian.....                    | 160 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia terus mengalami siklus perkembangan dalam menghasilkan berbagai model pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran maupun media pembelajaran (Ayundasari, 2021). Dengan keadaan seperti ini, maka tugas pendidik bukanlah hal yang mudah untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Begitupun dengan siswa yang memiliki peran yang besar dalam mempelajari dan memahami materi yang diberikan untuk menjadi generasi yang cerdas.

Berbagai inovasi dan pengembangan dalam pembelajaran dilakukan oleh Indonesia. Pada tahun 2021 Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan kurikulum prototipe yang akan disempurnakan lebih lanjut pada tahun 2022 menjadi kurikulum Merdeka (Aditomo et al., 2022). Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka adalah mata pelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah memiliki materi yang bersifat abstrak dan tidak mudah dibawa bukti-bukti dan data lapangan ke dalam kelas menjadikan pembelajaran sejarah cenderung membosankan dan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran (Yogi Anggraena, 2021).

Ilmu Pengetahuan di masa sekarang ini terus mengalami perkembangan, hal tersebut mendukung terciptanya suatu teknologi-teknologi baru yang di manfaatkan untuk memudahkan pekerjaan termasuk di bidang pendidikan sendiri. Pendapat ini sejalan dengan (Lestari, 2018) yang

menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas).

Perkembangan Pendidikan di Era digital menjadikan siswa mendapatkan pengetahuan dengan mudah dan cepat. Perubahan pendidikan menuntut guru untuk memiliki suatu kemampuan dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada saat ini tidak berpusat kepada guru tetapi harus berpusat kepada siswa. Pada saat di era digital sekarang ini yang mana semua bidang kehidupan termasuk di dalam proses pembelajaran harus bisa memanfaatkan media digital hal tersebut akan membuat kesiapan di dalam pembelajaran dan pengajaran dapat di jalankan secara maksimal dengan memanfaatkan teknologi dan informasi.

Selain itu, pemanfaatan teknologi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri. Dengan adanya akses internet, siswa dapat mencari referensi tambahan dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah atau situs edukasi. Guru juga dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan presentasi multimedia, simulasi, atau kuis interaktif untuk menjelaskan materi. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam. Sehingga teknologi menjadi alat pendukung yang efektif untuk memperkaya

sumber belajar di SMA, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas XI/F1 SMA Negeri 13 Padang pada tanggal 12 Agustus 2024, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran sejarah. Selama proses pembelajaran, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengakses sumber belajar yang bervariasi karena pembelajaran lebih banyak menggunakan buku paket dan penjelasan guru sebagai sumber belajar utama. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran sejarah, mengalami kesulitan memahami materi secara mandiri, serta memiliki keterbatasan dalam mempelajari kembali materi di luar jam pembelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran sejarah belum berlangsung secara optimal karena peserta didik belum memperoleh sumber belajar yang mudah diakses, menarik, dan dapat digunakan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Salah satu faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan tersebut adalah keterbatasan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran sejarah. Selama proses pembelajaran, sumber belajar yang dimanfaatkan masih didominasi oleh buku paket, penjelasan guru, dan catatan yang ditulis di papan tulis. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik memiliki kesempatan yang terbatas untuk mengeksplorasi materi sejarah secara mandiri serta memperoleh informasi dari berbagai sumber. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang bervariasi, peserta didik kurang terlibat secara

aktif dalam proses belajar, dan pemahaman terhadap materi sejarah belum berkembang secara optimal.

Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan guru sejarah di SMA N 13 Padang, adapun pertanyaan terkait penggunaan sumber belajar sebagai berikut :

Pertanyaan peneliti: *apakah ibuk memang selalu mengandalkan buku paket saja sebagai sumber belajar buk pada saat proses pembelajaran?* jawaban guru, *“saya memang selalu mengandalkan buku paket saja sebagai sumber belajar pada pembelajaran sejarah, karena saya terbatas dalam mencari sumber-sumber belajar dalam bentuk digital, Kalau ada media yang bisa menyajikan materi sejarah lewat teks dan video secara terstruktur, saya rasa itu akan sangat membantu. Apalagi kalau bisa diakses lewat HP siswa masing-masing.”* (Wawancara,, 12 Agustus 2024)

Hasil wawancara dengan guru sejarah menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan selama ini masih didominasi oleh buku paket. Guru menyatakan bahwa keterbatasan dalam menemukan dan mengelola sumber belajar digital menjadi salah satu kendala dalam menyediakan bahan ajar yang lebih beragam. Guru juga mengungkapkan bahwa media yang dapat menyajikan materi sejarah secara terstruktur melalui teks, gambar, maupun video akan sangat membantu proses pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas XI/F1 untuk mengetahui pengalaman dan kebutuhan mereka dalam mempelajari sejarah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan memahami materi sejarah karena media pembelajaran yang digunakan guru cenderung membosankan dan kurang interaktif.

Pertanyaan peneliti: *Bagaimana pendapatmu tentang sumber pembelajaran sejarah yang hanya berupa penjelasan guru dan membaca buku paket?"*

lalu siswa menjawab: *"kalau belajar sejarah saya biasanya hanya mendengar penjelasan dari guru dan baca buku paket. Kadang sulit paham karena tulisannya banyak dan bahasanya susah di pahami."* (Wawancara Arif Rahman, 12 Agustus 2024)

Siswa lain juga menyatakan bahwa mereka lebih tertarik dan mudah memahami pelajaran apabila disertai gambar, video, atau media digital lainnya.

*"Saya lebih suka kalau ada video atau gambar-gambar, jadi lebih kebayang ceritanya. Misalnya waktu bahas Perang Diponegoro, kalau lihat videonya jadi lebih mudah memahaminya."* (Wawancara Finola Relly, 12 Agustus 2024)

Selain itu, siswa berharap adanya media pembelajaran digital yang bisa diakses kapan saja melalui handphone, terutama menjelang ujian atau saat tugas.

*“Akan lebih bagus kalau ada aplikasi atau website yang isinya lengkap tentang sejarah, jadi kami bisa buka kapan saja buat belajar. (Wawancara Nazwa Aulia, 12 Agustus 2024)*

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka sering mengalami kesulitan memahami materi sejarah karena pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui penjelasan guru dan membaca buku paket. Menurut siswa, materi dalam buku paket cenderung padat dan sulit dipahami sehingga membuat mereka kurang tertarik mengikuti pembelajaran sejarah. Siswa juga menyatakan bahwa penggunaan gambar, video, dan media digital dapat membantu mereka memahami peristiwa sejarah dengan lebih mudah karena memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai materi yang dipelajari.

Selain itu, siswa mengharapkan adanya sumber belajar digital yang dapat diakses kapan saja melalui *smartphone* untuk membantu mereka belajar secara mandiri, terutama ketika mengerjakan tugas maupun mempersiapkan diri menghadapi ujian. Hal ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran sejarah di kelas XI/F1 SMA Negeri 13 Padang terletak pada keterbatasan sumber belajar yang dapat diakses peserta didik secara mudah dan fleksibel. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran sejarah, mengalami

kesulitan memahami materi secara mandiri, serta belum memiliki sumber belajar yang dapat dimanfaatkan baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sumber belajar digital yang mampu menyediakan materi sejarah secara lengkap, mudah diakses, dan menarik sehingga dapat mendukung proses pembelajaran sejarah. Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan PADI (Perpustakaan Digital) yang memuat artikel, video pembelajaran, dan materi ajar sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui eksplorasi berbagai sumber belajar. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan berbagai sumber informasi. Menurut teori konstruktivisme, siswa membangun pengetahuan melalui proses mencari, mengolah, dan menginterpretasikan informasi secara mandiri. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah memerlukan sumber belajar yang memungkinkan siswa mengakses berbagai informasi secara luas dan fleksibel. Selain itu, menurut Subrata (2009), penggunaan sumber belajar digital dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, keterlibatan siswa, dan kemandirian belajar. Sumber belajar digital yang memadukan teks, gambar, video, dan berbagai sumber belajar lainnya dapat

membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak, termasuk materi sejarah.

Sejalan dengan pendapat tersebut, perpustakaan digital memiliki karakteristik yang mampu menyediakan berbagai sumber belajar dalam satu *platform* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Perpustakaan digital juga memungkinkan integrasi berbagai bentuk media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Berdasarkan landasan teoritis tersebut, pengembangan PADI (Perpustakaan Digital) dipandang sesuai untuk mengatasi permasalahan pembelajaran sejarah di kelas XI/F1 SMA Negeri 13 Padang, khususnya dalam meningkatkan akses terhadap sumber belajar, minat belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah.

Menurut Julianti (2007) perpustakaan digital merujuk pada penerapan teknologi digital untuk mengakses, menyimpan, melestarikan, dan memberikan akses terhadap informasi dan materi yang telah diterbitkan dalam bentuk digital atau telah didigitalkan dari format asalnya, seperti cetakan, media audio-visual, dan bentuk lainnya. Tujuan utama perpustakaan digital adalah memberikan akses kepada semua pengguna dengan penekanan pada cara penggunaan dan distribusi informasi yang efisien dan tepat (Widayanti, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Subrata (2009) dalam artikelnya mengungkapkan perbedaan yang signifikan antara perpustakaan manual dan perpustakaan digital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perbedaan paling mencolok antara keduanya terletak pada koleksi perpustakaan. Koleksi

perpustakaan digital tidak memerlukan tempat fisik untuk penyimpanannya, sementara perpustakaan manual memerlukan ruang fisik untuk koleksinya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, diharapkan siswa dapat menggunakan PADI (Perpustakaan Digital) dengan baik dan pembelajaran akan menjadi lebih efektif. Disini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang kemudian akan dijelaskan secara lengkap dalam skripsi yang berjudul **“Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) Sebagai Sumber Belajar untuk Pembelajaran Sejarah pada Siswa SMA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, dapat didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya sumber belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA
2. Sumber pembelajaran yang digunakan masih terbatas berupa buku paket dan tidak ada tautan sumber belajar untuk pegangan siswa.
3. Kebutuhan siswa akan sumber belajar sejarah yang interaktif dan menarik.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah di dalam penelitian ini berfokus kepada Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) sebagai Sumber Belajar untuk Pembelajaran Sejarah pada Siswa SMA N 13 Padang Kelas XI/F1 yang berisikan materi selama pembelajaran sejarah kelas XI semester ganjil dan genap.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah di paparkan maka problematika di dalam penelitian ini dapat di simpulkan:

1. Bagaimana proses Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) untuk pembelajaran sejarah pada siswa SMA?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) untuk pembelajaran sejarah pada siswa SMA?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) untuk pembelajaran sejarah pada siswa SMA?
4. Bagaimana tingkat efektivitas Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) untuk pembelajaran sejarah pada siswa SMA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditemukan tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui proses dari Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) untuk pembelajaran sejarah pada siswa SMA.
2. Untuk mengetahui tingkat Kelayakan Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) untuk pembelajaran sejarah pada siswa SMA.
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) untuk pembelajaran sejarah pada siswa SMA.
4. Untuk mengetahui tingkat efektivitas Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) untuk pembelajaran sejarah pada siswa SMA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Aspek Teoritis**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai materi selama semester ganjil dan genap kelas XI/F1 dengan melakukan inovasi Perpustakaan digital di dalam pembelajaran sejarah.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Siswa dapat merasakan suasana baru ketika melakukan pembelajaran sejarah.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Mempermudah pemahaman siswa dalam memahami materi sejarah kelas XI.
- 4) Memfasilitasi pembelajaran yang mandiri bagi siswa.
- 5) Pengalaman pembelajaran yang lebih variatif.
- 6) Meningkatkan keterampilan teknologi siswa.

###### **b. Bagi guru**

Guru akan dapat meningkatkan kualitas pengajaran karena telah mengembangkan dengan baik sumber pembelajaran dan

dapat di gunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan sumber belajar digital yang mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Produk PADI (Perpustakaan Digital) dapat dig ke dalam program literasi digital sekolah sebagai sarana untuk memperluas akses siswa terhadap materi pembelajaran sejarah.

**F. Spesifikasi Produk**

1. PADI (Perpustakaan Digital) merupakan sumber belajar sejarah berbasis website yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet.
2. PADI dikembangkan menggunakan *platform* WIX dengan memanfaatkan fitur *drag-and-drop* dan desain responsif sehingga memudahkan proses pengembangan serta memungkinkan akses melalui berbagai perangkat digital.
3. PADI memuat materi pembelajaran sejarah kelas XI SMA semester ganjil dan semester genap yang disusun sesuai dengan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.
4. PADI menyajikan materi sejarah secara terintegrasi melalui artikel, video pembelajaran, buku paket digital, gambar, dan sumber pendukung lainnya.

5. PADI dilengkapi dengan panduan penggunaan yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia.
6. PADI memiliki fitur menu dan katalog materi yang memudahkan pengguna dalam mencari serta menemukan sumber belajar sesuai kebutuhan pembelajaran.
7. PADI dirancang dengan tampilan yang responsif sehingga dapat diakses melalui komputer, laptop, tablet, maupun telepon pintar tanpa mengurangi kualitas tampilan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai Inovasi PADI (Perpustakaan Digital) sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah untuk siswa SMA, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses inovasi PADI (Perpustakaan Digital) dilaksanakan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Inovasi ini dilakukan sebagai solusi atas keterbatasan sumber belajar sejarah yang selama ini hanya mengandalkan buku paket konvensional di SMA Negeri 13 Padang.
2. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa PADI (Perpustakaan Digital) dinilai sangat layak digunakan. Nilai rata-rata dari hasil validasi ahli materi sebesar 3,83 dan dari ahli media sebesar 3,8 yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”.
3. Hasil uji kepraktisan oleh guru dan siswa menunjukkan bahwa PADI (Perpustakaan Digital) mudah digunakan, menarik, dan membantu dalam proses pembelajaran sejarah. Guru menyatakan PADI (Perpustakaan Digital) sebagai media yang mendukung efektivitas pengajaran, sedangkan siswa menyatakan PADI (Perpustakaan Digital) meningkatkan motivasi dan minat belajar sejarah.

4. Efektivitas PADI (Perpustakaan Digital) dalam pembelajaran sejarah terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi oleh siswa. Penyajian materi melalui artikel ilmiah, video pembelajaran, dan buku digital memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan lebih interaktif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sejarah, disarankan agar dapat memanfaatkan PADI sebagai sumber belajar alternatif dalam kegiatan pembelajaran, guna meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah.
2. Bagi Siswa, diharapkan agar dapat memanfaatkan PADI secara maksimal sebagai media pembelajaran mandiri, dengan mengakses materi, artikel, dan video pembelajaran yang telah disediakan.
3. Bagi Sekolah, disarankan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar digital seperti PADI dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti jaringan internet, perangkat multimedia, serta pelatihan teknologi informasi bagi guru.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan PADI ke dalam versi aplikasi mobile atau memperluas jangkauan konten materi untuk berbagai jenjang dan mata pelajaran lainnya, agar penggunaannya lebih luas dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, R. (1963). *Penggunaan Ilmu Sedjarah*. Prapantja.
- Aditomo, A. (2022). Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran. *Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.
- Ali, R. M. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Anggraena, Y., Felicia, N., Ginanto, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2021). Naskah Kajian Akademik Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan perpustakaan digital untuk mempermudah akses informasi. *Information Science and Library*, 2(2), 92-100.
- Asmani, J. M. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. DIVA Press.
- Ayundasari, L. (2021). Implementasi Pendekatan Multidimensional Dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka. *Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajaran: Sejarah Dan Budaya*, 16(1), 225–234. <https://doi.org/10.17977/um020v13i22019p>
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64-75.
- Dahar, R.W. 2006. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Darmawan, S. A., & Hasanudin, C. (2023, November). *Pemanfaatan Perpustakaan Digital untuk Media Pembelajaran*. In Seminar Nasional Daring Sinergi (Vol. 1, No. 1, pp. 1094-1096).
- Fatimah, S. (2024), Pengembangan perpustakaan digital sebagai sumber belajar. *Komprehensif*, 2(1).
- Hadiapurwa, A., Novian, R. M., & Harahap, N. (2021). Pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar elektronik pada masa pandemi covid-19 di tingkat sma the utilisation of digital libraries as electronic learning resources during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 3 Batam. *jpp*, 21.
- Hidayat, F., Rahayu, C., Barat, K. B., Nizar, M., Coblong, K., & Bandung, K. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And 89 Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Model In Islamic Education Learning. *JIPAI: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*.
- Hutasoit, H. R. (2012). Perpustakaan digital perpustakaan masa depan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 6(02), 52-58.

- International Federation of Library Associations and Institutions. (2011). *IFLA/UNESCO Manifesto for Digital Libraries: Bridging the digital divide: Making the world's cultural and scientific heritage accessible to all*. UNESCO. <https://repository.ifla.org/handle/20.500.14598/3583>.
- Irmayati, I. (2011). Pengembangan Perpustakaan Digital Puslata UT Dalam Mendukung Sistem Belajar Jarak Jauh. *Jurnal Teknodik*, 183-190.
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Julianti, S. A. (2023). Kompetensi Seorang Pustakawan Dalam Menguasai Teknologi Informasi Untuk Mengelola Perpustakaan Digital Pada Era 4.0. *LIBRIA*, 14(2), 143-165.
- Kuntowijoyo, 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya
- Ni'amah, K., & M, H. S. (2021). Teori Pembelajaran Kognivistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak.
- Nurjanah, W. (2020). *Historical Thinking Skills and Critical Thinking Skills*. Historika.
- Ofianto, & Ningsih, T, Z. (2021). *Asesmen Keterampilan Berpikir Historis (Historical Thinking)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Okpatrioka, O. (2023). Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 86-100.
- Piaget, J. (1977). *The development of thought: Equilibration of cognitive structures* (A. Rosin, Trans.). Viking Press.
- Rahman, A., Ofianto, O., & Yetferson, R. B. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *PAKAR Pendidikan*, 17(1), 47-59.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 24-39.
- Sayono, J. (2015). Pembelajaran sejarah di sekolah: Dari pragmatis ke idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 7(1).
- Sidiq, E. I., & Syaripudin, C. R. A. (2022). Sumber belajar dan alat peraga sebagai media pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 594-601.

- Sinambela, Lijian & Sinambela, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Subrata, G., & Kom, S. (2009). *Perpustakaan digital*. Pustakawan Perpustakaan UM.
- Suci Rohani, A., & Sufanti, M. (2017). *Learning Resources Variations In Language Learning Indonesia In Sma Negeri 2 Karanganyar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Penerbit ALFABETA.
- Sujarwo, F., Santi, T., & Trisanti, T. (2018). Pengelolaan sumber belajar masyarakat. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika, 1*(2), 79-88.
- Supriyanto, W. (2015). Pengembangan sistem layanan perpustakaan digital. *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 4*(1), 1-12.
- Susanto, H. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan dan Strategi Pembelajaran)*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Susanto, S. E. (2010). Desain dan standar perpustakaan digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia, 10*(2).
- Syofian, S., Setyaningsih, T., Syamsiah, N., Informatika, T., Teknik, F., & Persada, U. D. (2015). *Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web*. November, 1-8.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Widayanti, Y. (2015). *Pengelolaan perpustakaan digital*. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan, 3*(1), 125-137.
- Zafri, & Hastuti, H. (2023). *Metode penelitian pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada Rajawali Pers.